

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI PEMANFAATAN LAHAN KEBUN KARET DI DESA  
SUNGAI PINANG KECAMATAN TAMBANG ULANG KABUPATEN  
TANAH LAUT**

**ANANDA SYIFA ERIYANI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**

**ANALISIS NILAI PEMANFAATAN LAHAN KEBUN KARET DI DESA  
SUNGAI PINANG KECAMATAN TAMBANG ULANG KABUPATEN  
TANAH LAUT**

Oleh  
**ANANDA SYIFA ERIYANI**  
**1810611320007**

Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan  
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2025**



Judul Penelitian : Analisis Nilai Pemanfaatan Lahan Kebun Karet Di  
Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang  
Kabupaten Tanah Laut

Nama Mahasiswa : Ananda Syifa Eriyani

NIM : 1810611320007

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal 26 Februari 2025

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.  
NIP. 197408202002122001

Asysyifa, S.Mut., M.P.  
NIP. 197804122002122003

Mengetahui,

Koordinator  
Program Studi Kehutanan



Ir. H. Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan  
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.  
NIP. 197304261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 29 Desember 2025



Ananda Syifa Eriyani

## ABSTRAK

**ANANDA SYIFA ERIYANI.** 2025. Analisis Nilai Pemanfaatan Lahan Kebun Karet Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P dan Asyisyifa, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: valuasi ekonomi; kebun karet; nilai guna langsung; nilai guna tidak langsung; penyerapan karbon

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pemanfaatan lahan kebun karet di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, dengan menilai nilai guna langsung berupa produksi kayu dan getah, serta nilai guna tidak langsung berupa penyerapan karbon. Pemanfaatan kebun karet oleh masyarakat selama ini umumnya hanya berfokus pada hasil getah, sementara potensi nilai ekonomi dari kayu dan jasa ekosistem penyerapan karbon belum dimanfaatkan secara optimal. Pendekatan valuasi ekonomi dilakukan guna memberikan gambaran komprehensif terhadap kontribusi lahan karet baik dari aspek produksi maupun fungsi ekologisnya. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan (September–Desember 2022) dengan metode purposive sampling pada tiga kelas umur tanaman karet (5, 7, dan 12 tahun). Data primer diperoleh melalui pengukuran tinggi dan diameter pohon, wawancara petani, serta observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan harga pasar. Analisis data meliputi perhitungan volume kayu, produksi getah, biomassa pohon, serta estimasi nilai ekonomi berdasarkan harga aktual kayu, getah, dan karbon. Hasil menunjukkan bahwa kelas umur 12 tahun memiliki nilai ekonomi tertinggi pada semua parameter: nilai ekonomi kayu mencapai Rp263.083.829,09/ha, getah karet Rp47.738.496,96/tahun, dan penyerapan karbon Rp76.573.918,93. Secara keseluruhan, total nilai ekonomi dari tiga kelas umur untuk seluruh parameter adalah Rp313.632.011,65 (kayu), Rp84.184.712,64 (getah), dan Rp111.531.181,04 (karbon). Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan kebun karet secara menyeluruh dapat memberikan manfaat ekonomi dan ekologis yang signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan kebun karet yang mempertimbangkan aspek multi-manfaat, seperti umur tebang optimal dan pemanfaatan kayu pasca-produksi getah, penting untuk diterapkan guna mewujudkan pengelolaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

## ABSTRACT

**ANANDA SYIFA ERIYANI.** 2025. Analysis of the Utilization Value of Rubber Plantation Land in Sungai Pinang Village, Tambang Ulang Subdistrict, Tanah Laut Regency.” Undergraduate Thesis. Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. and Asyisyifa, S.Hut., M.P.

Keyword: economic valuation; rubber plantation; direct use value; indirect use value; carbon sequestration

This study aims to analyze the utilization value of rubber plantation land in Sungai Pinang Village, Tambang Ulang Subdistrict, Tanah Laut Regency, by assessing the direct use values (timber and latex production) and indirect use value (carbon sequestration). The local community has predominantly focused on latex production, while the economic potential of rubberwood and ecosystem services such as carbon absorption has not been fully optimized. An economic valuation approach was applied to provide a comprehensive overview of the plantation’s contribution, both in terms of production and ecological function. The research was conducted over a three-month period (September–December 2022) using purposive sampling across three age classes of rubber trees (5, 7, and 12 years). Primary data were collected through measurements of tree height and diameter, interviews with farmers, and field observations, while secondary data were obtained from literature and market price references. Data analysis included calculations of timber volume, latex yield, tree biomass, and estimation of economic value based on current prices of timber, latex, and carbon. Results showed that the 12-year-old class had the highest economic values for all parameters: rubberwood value reached IDR 263,083,829.09/ha, latex value IDR 47,738,496.96/year, and carbon sequestration value IDR 76,573,918.93. Overall, the total economic value across the three age classes amounted to IDR 313,632,011.65 (timber), IDR 84,184,712.64 (latex), and IDR 111,531,181.04 (carbon). These values indicate that comprehensive utilization of rubber plantation land can offer significant economic and ecological benefits. Therefore, rubber plantation management that considers multi-purpose aspects—such as optimal harvest age and post-latex timber utilization—is essential to promote sustainable practices and improve local community welfare.

## RINGKASAN

**ANANDA SYIFA ERIYANI.** Analisis Nilai Pemanfaatan Lahan Kebun Karet Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Atas bimbingan Ibu Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. Selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. Selaku dosen pembimbing kedua.

Hutan dan perkebunan, termasuk perkebunan karet, memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian dan menjaga keseimbangan lingkungan. Masyarakat Desa Sungai Pinang memiliki ketergantungan pada sumber daya alam, khususnya perkebunan karet. Selama ini, pemanfaatan lahan karet lebih berfokus pada produksi getah, sedangkan potensi kayu dan penyerapan karbon belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai guna langsung (kayu dan getah karet) dan nilai guna tidak langsung (penyerapan karbon) dari pemanfaatan lahan kebun karet di Desa Sungai Pinang, sebagai dasar pengembangan model pengelolaan yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, selama tiga bulan (September–Desember 2022). Objek penelitian adalah kebun karet rakyat dengan tiga kelas umur berbeda (5, 7, dan 12 tahun). Metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, pengukuran (tinggi dan diameter pohon), wawancara, serta studi pustaka. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada tiga jalur, masing-masing terdiri dari lima petak ukur. Analisis data meliputi perhitungan volume pohon, biomassa, nilai ekonomi kayu, getah, dan penyerapan karbon. Perhitungan menggunakan rumus yang relevan dan pendekatan harga pasar.

Hasil penelitian menunjukkan variasi nilai ekonomi pada setiap kelas umur. Nilai ekonomi kayu karet tertinggi terdapat pada kelas umur 12 tahun (Rp263.083.829,09/ha), diikuti kelas umur 5 tahun dan kelas umur 7 tahun, dengan total nilai ekonomi kayu Rp313.632.011,65. Produksi dan nilai ekonomi getah karet juga tertinggi pada kelas umur 12 tahun, dengan total nilai ekonomi getah dari ketiga kelas umur mencapai Rp84.184.712,64/tahun. Nilai ekonomi penyerapan

karbon tertinggi juga pada kelas umur 12 tahun (Rp76.573.918,93), dengan total nilai Rp111.531.181,04, dihitung berdasarkan pendekatan harga karbon internasional. Hasil perhitungan menunjukkan angka yang signifikan dalam perbedaan nilai ekonomi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan lahan kebun karet di Desa Sungai Pinang memberikan nilai ekonomi yang signifikan, baik dari nilai guna langsung (kayu dan getah) maupun tidak langsung (penyerapan karbon). Nilai ekonomi kayu dan getah, serta penyerapan karbon, meningkat seiring bertambahnya umur tanaman. Pengelolaan yang mempertimbangkan umur tebang optimal, teknik budidaya yang baik, dan diversifikasi produk (termasuk pemanfaatan kayu) penting untuk memaksimalkan manfaat ekonomi dan lingkungan. Penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, serta mempertimbangkan aspek lain (keanekaragaman hayati, jasa ekosistem), diperlukan untuk pengembangan model pengelolaan yang lebih komprehensif.

## **RIWAYAT HIDUP**

Ananda Syifa Eriyani, dilahirkan di kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan pada 08 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Hamberi dan Tri Lis Tiyani. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2004 di TK Negeri Pembina dan selesai pada tahun 2005. Jenjang pendidikan sekolah dasar dilaksanakan pada tahun 2006 di SDN Mawar 7 hingga selesai pada tahun 2012. Jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dilanjutkan penulis di SMPN 2 Banjarmasin hingga selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 2 Banjarmasin hingga tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima di Universitas Lambung Mangkurat dan ditetapkan sebagai Mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Selama masa perkuliahan di Perguruan Tinggi, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Oktober 2020 di Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T) dan sekitaran Fakultas Kehutanan. Pada bulan Juni 2021 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Madiun, Jawa Timur. Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan Praktik Kerja Magang (Magang) di KPHL Gerbang Barito Unit IX Buntok Kalimantan Tengah.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah dengan judul “Analisis Nilai Pemanfaatan Lahan Kebun Karet di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut” yang dibimbing oleh Ibu Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P. sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. sebagai Dosen Pembimbing II.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Pemanfaatan Lahan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P., Selaku Dosen Pembimbing Pertama,
2. Asysyifa, S.Hut., M.P., Selaku Dosen Pembimbing Kedua,
3. Orang tua, suami dan sahabat yang banyak memberikan bantuan serta semangat dalam penyusunan skripsi,
4. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan dalam hal penulisan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta semua pihak yang membutuhkan.

Banjarbaru, Desember 2025

Ananda Syifa Eriyani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
A. Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ) .....	4
B. Syarat Tumbuh Persebaran Tanaman Karet .....	5
C. Manfaat Tanaman Karet.....	6
D. Biomassa .....	1
E. Karbon .....	6
F. Valuasi Ekonomi .....	8
G. Nilai Guna Langsung dan Nilai Guna Tidak Langsung .....	8

<b>III. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Sejarah Terbentuknya Desa .....	9
B. Kondisi Umum Desa .....	9
C. Letak Luas Dan Batas Wilayah .....	10
D. Sosial Ekonomi Masyarakat .....	11
<b>IV. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
B. Objek dan Peralatan Penelitian.....	12
C. Batasan Penelitian .....	13
D. Prosedur Penelitian.....	17
E. Analisis Data .....	13
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
A. Kondisi Umum Lahan Kebun Karet.....	15
B. Nilai Guna Langsung Kebun Karet .....	16
C. Nilai Guna Tidak Langsung Kebun Karet.....	17
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Titik Pengambilan Sampel .....	18
2. Rekapitulasi Produksi Kayu Karet .....	24
3. Rekapitulasi Produksi Getah Karet .....	27
4. Rekapitulasi Nilai Karbon pada Tegakan Karet.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. <b>Tanaman Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)</b> .....	<b>5</b>
2. <b>Bagan Nilai Ekonomi (Munasinghe 1993)</b> .....	<b>12</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	37
2. Gambar Plot Penelitian .....	38
3. Harga Getah Karet dan Kayu Karet .....	39
4. Kurs Jual Dollar Menurut Bank Indonesia (BI) pada bulan September 2022.....	40
5. <i>Tally Sheet</i> Nilai Ekonomi Kayu Karet.....	41
6. <i>Tally Sheet</i> Produksi Getah Karet Lanjutan .....	50
7. <i>Tally Sheet</i> Produksi Getah Karet .....	52
8. <i>Tally Sheet</i> Produksi Getah Karet Lanjutan .....	62
9. <i>Tally Sheet</i> Nilai Ekonomi Karbon pada Tegakan Pohon Karet.....	63
10. <i>Tally Sheet</i> Produksi Getah Karet Lanjutan .....	73
11. Rekapitulasi Nilai Biomassa .....	74
12. Dokumentasi Saat Penelitian .....	75

